

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bisnis perbankan adalah salah satu bidang usaha yang menunjukkan persaingan ketat. Peranan bank sangat penting di dalam perekonomian suatu Negara sebagai lembaga perantara keuangan, bank merupakan sendi kemajuan masyarakat dan sekiranya tidak ada bank maka tidak akan ada kemajuan seperti saat ini. Negara yang tidak mempunyai banyak bank yang baik dan benar adalah Negara terbelakang. Oleh karena itu kemajuan suatu Bank disuatu Negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan Negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu Negara, maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengendalikan Negara tersebut, Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. Bank juga sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan diatas. Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan dana atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito.

Hasibuan (2009) bank adalah lembaga keuangan, badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial asset*) serta bermotifkan profit dan sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja. Macam bank dibedakan menjadi dua yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank konvensional melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip konvensional, dimana keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Sedangkan Bank Syariah adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran, sedangkan Bank berdasarkan prinsip syariah yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam, atau dengan kata lain yaitu bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al-Quran dan Hadist). Dalam tata cara tersebut di jauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan.

Abdullah dan Francis (2012) jenis bank dilihat dari cara menentukan harga terbagi menjadi dua macam yaitu bank berdasarkan prinsip konvensional dan bank berdasarkan prinsip syariah. Perbedaan utama antara kedua bank ini adalah dalam hal penentuan harga, baik untuk harga jual maupun harga beli. dalam bank konvensional penentuan harga selalu didasarkan pada bunga, sedangkan dalam bank syariah didasarkan pada konsep islam yaitu kerja sama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi.

Bank berdasarkan prinsip syariah dengan latar belakang adanya suatu keyakinan dalam agama islam yang merupakan suatu alternatif atas perbankan dengan kekhususan pada prinsip syariah. Prinsip syariah dalam kegiatan usaha bank adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

Di Indonesia kehadiran bank yang berdasarkan syariah relative baru, yaitu pada awal 1990-an, meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat Muslim terbesar di dunia. Prakarsa untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada 18-20 Agustus 1990. Namun, diskusi tentang Bank Syariah sebagai basis ekonomi Islam sudah mulai dilakukan pada awal 1980.

Laporan keuangan pada perbankan dapat menunjukkan tingkat resiko keuangan atau prediksi kebangkrutan perbankan. Kebangkrutan tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan. Dengan cara tersebut dapat diketahui sehat atau tidaknya suatu perbankan. Analisis Z-Score dikembangkan oleh Prof. Edward Altman dengan tujuan untuk mendeteksi apakah suatu perusahaan dalam kondisi diambang kebangkrutan (financial distress).

Oleh karena itu analisis ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat resiko keuangan suatu perusahaan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah resiko keuangan. Untuk mengetahui tingkat resiko bank Syariah sebagai bank yang kegiatan usahanya

menjalankan prinsip syariah dan bank konvensional sebagai bank yang kegiatan usahanya secara konvensional, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Komparatif Resiko Keuangan Antara Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah perbedaan yang signifikan antara resiko keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional?
2. Manakah yang lebih besar, resiko keuangan perbankan syariah ataukah perbankan konvensional?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Menganalisis perbedaan resiko keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional.
2. Mengidentifikasi tingkat intensitas resiko keuangan antara perbankan konvensional dengan perbankan syariah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manajerial antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan penelitian lanjutan untuk perbandingan resiko keuangan Bank yang sama.
- b. Bagi literatur, sebagai bahan informasi tentang perbandingan resiko keuangan perbankan konvensional dengan perbankan syariah.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank Syariah, dapat dijadikan catatan untuk koreksi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kekurangan dan kelemahannya.
- b. Bagi Bank Konvensional, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pacuan atau pertimbangan agar lebih baik lagi dalam perkembangannya.

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail dan dipergunakan untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan yaitu tentang pengertian resiko, bank konvensional, bank syariah, perbedaan sistem bank konvensional dan bank syariah, persamaan bank konvensional

dan bank syariah, analisis rasio diskriminan *Z-score*, dan tinjauan penelitian sebelumnya.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat tentang kerangka pemikiran, obyek penelitian, data dan sumber data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

### BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan dan hasil analisis data secara pembahasannya.

### BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan, keterbatasan dan saran-saran dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN